

Aldalia Febiola Amadea. 2025. Analisis Kelayakan Finansial pada Usaha Selingan Foods di Kota Yogyakarta Daerah Istimewa Yogyakarta. Di bawah arahan Wulandari Dwi Etika Rini dan Ali Hasyim Al Rosyid.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kelayakan usaha Selingan Foods menggunakan dari Break Even Point Multiproduct (BEP Multiproduk), Net Profit Margin (NPM), dan Return of Invesment (ROI). Pendekatan penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan metode studi kasus. Penentuan responden menggunakan purposive sampling. Data yang digunakan merupakan data primer dan data sekunder dengan metode pengumpulan data yang dikumpulkan dengan cara wawancara, observasi, dan dokumentasi. Metode analisis yang digunakan yaitu Break Even Point (BEP) Multi Produk, Net Profit Margin (NPM), dan Return Of Invesment (ROI). Hasil penelitian menunjukkan analisis rasio Break Even Point Multiproduct (BEP Multiproduk) selama kurun waktu 12 bulan dinyatakan untung, dikarenakan volume penjualan dan harga produk melebihi dari titik impasnya. Hasil BEP Multiproduk (Unit) selama 12 bulan sebesar 432 pcs/tahun, produk chicken mentai terjual 1515 pcs/tahun, beef mentai terjual 1478 pcs/tahun, dan salmon mentai terjual 1504 pcs/tahun. Hasil BEP Multiproduk (Rp) selama 12 bulan sebesar Rp14.436.453, Selingan Foods selama 12 bulan mendapat total penjualan sebesar Rp149.820.000. Hasil dari rasio Net Profit Margin (NPM) sebesar 35,04% > 0, artinya laba bersih yang diperoleh adalah 35,04% sedangkan 64,96% digunakan untuk biaya operasional yang lainnya. Hasil dari rasio Return On Investment (ROI) sebesar 41%, artinya setiap Rp 100 biaya produksi yang dikeluarkan mampu memberikan pendapatan sebesar Rp 41. Hasil tersebut membuktikan bahwa usaha Selingan Foods di Yogyakarta merupakan jenis usaha yang memiliki kemampuan memberikan pendapatan dari setiap biaya produksi yang dikeluarkan.

Kata kunci : BEP Multiproduk, Kelayakan Usaha, NPM, ROI.

Aldalia Febiola Amadea. 2025. Financial Feasibility Analysis of Selingan Foods Business in Yogyakarta City, Special Region of Yogyakarta. Under the direction of Wulandari Dwi Etika Rini and Ali Hasyim Al Rosyid.

ABSTRACT

This research aims to analyze the feasibility of Selingan Foods using Break Even Point Multiproduct (BEP Multiproduct), Net Profit Margin (NPM), and Return on Investment (ROI). The research approach used is quantitative with a case study method. The determination of respondents was conducted using purposive sampling. The data used consists of primary and secondary data, collected through interviews, observations, and documentation. The analysis methods employed are Multi-Product Break Even Point (BEP), Net Profit Margin (NPM), and Return on Investment (ROI). The results of the study indicate that the analysis of the Break Even Point Multiproduct (BEP Multiproduct) ratio over a period of 12 months shows a profit, as the sales volume and product prices exceed the break-even point. The Multi-Product BEP (Units) over 12 months is 432 pieces/year, with chicken mentai sold at 1,515 pieces/year, beef mentai at 1,478 pieces/year, and salmon mentai at 1,504 pieces/year. The Multi-Product BEP (IDR) over 12 months is IDR 14,436,453, while Selingan Foods achieved total sales of IDR 149,820,000 over the same period. The Net Profit Margin (NPM) ratio is 35.04% > 0, meaning the net profit obtained is 35.04%, while 64.96% is used for other operational costs. The Return on Investment (ROI) ratio is 41%, indicating that for every IDR 100 of production costs incurred, it generates a revenue of IDR 41. These results prove that Selingan Foods in Yogyakarta is a type of business capable of generating income from every production cost incurred.

Keywords: BEP Multiproduct, Business Feasibility, NPM, ROI.